

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan melalui penelitian ini mengenai faktor yang memengaruhi perilaku personal higiene pada pedagang makanan di Kecamatan Limo, Depok tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi personal higiene pada pedagang makanan di Kecamatan Limo, Depok tahun 2024 yang buruk berjumlah 49 orang (44,5%) dari 110 responden.
- b. Distribusi frekuensi faktor predisposisi berupa pengetahuan buruk sebesar 42,7%, sikap buruk sebesar 44,5% mengenai personal higiene, dan pendidikan rendah sebesar 50% pada pedagang makanan di Kecamatan Limo, Depok tahun 2024.
- c. Distribusi frekuensi faktor pendukung berupa sarana prasarana sanitasi buruk sebesar 38,1% pada pedagang makanan di Kecamatan Limo, Depok tahun 2024.
- d. Distribusi frekuensi faktor pendorong berupa penyuluhan dan pelatihan mengenai personal higiene pada pedagang makanan di Kecamatan Limo, Depok tahun 2024. Responden yang tidak mengikuti penyuluhan keamanan pangan sebesar 71,8% dan yang tidak mengikuti pelatihan keamanan pangan sebesar 64,5%.
- e. Faktor predisposisi berupa pengetahuan dan sikap memiliki hubungan yang signifikan dan pendidikan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku personal higiene pada pedagang makanan di Kecamatan Limo, Depok tahun 2024.
- f. Faktor pendukung berupa sarana prasarana sanitasi tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku personal higiene pada pedagang makanan di Kecamatan Limo, Depok tahun 2024.

- g. Faktor pendorong berupa penyuluhan dan pelatihan mengenai personal higiene tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku personal higiene pada pedagang makanan di Kecamatan Limo, Depok tahun 2024.
- h. Faktor dominan yang memengaruhi personal higiene pedagang makanan di Kecamatan Limo, Depok tahun 2024 adalah sikap pedagang makanan terhadap perilaku personal higiene. Nilai PR yang dihasilkan sebesar 5,65% yang berarti pedagang makanan dengan sikap buruk 5,6 kali memungkinkan menerapkan perilaku personal higiene buruk dibandingkan dengan pedagang makanan yang tidak memiliki sikap buruk.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pedagang Makanan

- a. Menerapkan perilaku personal higiene ketika sedang mengolah dan menjual makanan untuk menghindari kontaminasi silang antara pedagang dan makanan.
- b. Melibatkan diri dalam program penyuluhan, pelatihan, dan atau *workshop* mengenai keamanan pangan.

V.2.2 Bagi Pemerintah Kota Depok

- a. Mengadakan kegiatan penyuluhan bagi pedagang makanan mengenai keamanan pangan.
- b. Mengadakan program pelatihan atau *workshop* secara luring mengenai keamanan pangan bagi pedagang makanan.
- c. Melakukan pengawasan higiene dan sanitasi makanan kepada pedagang makanan di wilayah Depok secara berkala.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian dapat dilakukan pada populasi lain untuk membandingkan faktor yang memengaruhi perilaku personal higiene pedagang makanan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian lain untuk melihat hasil yang berbeda dengan penelitian ini.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan golongan pedagang lainnya.